

## PELATIHAN PEMBUATAN GOOGLE FORMULIR PENGADUAN PENCATATAN PERSELISIHAN DI BIDANG HUBUNGAN INDUSTRIAL PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Amrina Rosada<sup>1)</sup>, Khairul Imtihan<sup>2)</sup> Muhammad Fauzi Zulkarnaen<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok

email: [1\)amrinarosada540@gmail.com](mailto:amrinarosada540@gmail.com) [2\)khairulimtihan31@gmail.com](mailto:khairulimtihan31@gmail.com) [3\)fauzi\\_tuan@yahoo.com](mailto:fauzi_tuan@yahoo.com)

**Abstrak:** Pada masa saat ini, teknologi merupakan sarana modern dalam menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien. Contoh nya di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Lombok tengah, di bidang pembinaan hubungan industrial saat ini dalam menyelesaikan permasalahan Permohonan Pencatatan Perselisihan baik pelapor maupun staf yang menerima laporan masih secara manual. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang digitalisasi yaitu google formulir berbasis online dalam penyelesaian permasalahan dan Permohonan Pencatatan Perselisihan di bidang Pembinaan Hubungan Industrial. Dalam pelatihan ini ada beberapa tahapan yaitu Perencanaan, Evaluasi, Pelatihan dan Pelaporan. Pelatihan dan pembuatan google formulir berbasis online ini menghasilkan beberapa peningkatan mulai dari tingkat keahaman yaitu 98% sampai dengan tingkat kepuasan pengguna google formulir berbasis online mencapai angka 85%.

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Google Formulir, Pengduan, Kabupaten Lombok Tengah.*

### 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini yang semakin maju, teknologi menjadi suatu media yang berpengaruh besar untuk mempermudah pekerjaan, contohnya google form, berbagai platform yang di sediakan oleh google secara online yang dapat di manfaatkan sebagai sarana penyebaran informasi untuk mendapatkan data, yang dapat di akses dengan mudah dan mengurangi pembiayaan, platform tersebut adalah google form (formulir), formulir yang berbasis online juga dapat menjadi sarana yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas[1]. Dimana pemanfaatan sistem formulir berbasis online sangat membantu dalam berbagai kegiatan, tanpa harus meluangkan banyak waktu dan tenaga[2]. Seperti halnya di Dinas Tenaga kerja dan transmigrasi yaitu di bidang Pembinaan Hubungan Industrial, selain lebih mudah di akses tetapi juga lebih bermanfaat bagi banyak orang[3]. Penggunaan formulir berbasis online tersebut bertujuan untuk melaksanakan proses Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial secara efektif dan efisien[4]. Fitur yang di

berikan pada formulir online juga sangat mudah untuk di mengerti[5].

Dalam proses pengaduan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, proses pengaduan dimulai dari si Pelapor datang ke Dinas kemudian di arahkan ke bidang Pembinaan Hubungan Industrial untuk proses Permohonan Pencatatan Perselisihan, yang di mana laporan tersebut di tulis dalam lembar formulir dan di isi secara manual. Kemudian kedua belah pihak dikirimkan surat panggilan klarifikasi antara pelapor dan terlapor untuk di pertemukan di bidang Pembinaan Hubungan Industrial [6]. Setelah di pertemuan, kedua belah pihak akan di mintai klarifikasi atas permasalahan yang di laporkan. Pihak Pembinaan Hungan Industrial akan membantu menyelesaikan permasalahan yang di laporkan melalui musyawarah dalam mencapai mupakat untuk penyelesaian masalahnya dengan musyawarah yang di sebut juga Bipartit. Kedua belah pihak akan di tanya apakah ingin berdamai atau tidak, jika tidak maka Bipartit sudah selesai dan akan di proses lagi dengan dibuatkan surat Mediasi. Dalam peraturan bidang Pembinaan Hubungan Industrial proses mediasi selama 7 hari masa

kerja, setelah kedua belah pihak menerima surat Mediasi, maka kegiatan Mediasi di laksanakan di kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di bidang Pembinaan Hubungan Industrial. Dalam Mediasi tersebut menghasilkan sebuah kesepakatan yaitu setuju dan tidak setuju. Jika sudah ada jalan atau kesepakatan untuk menyelesaikan masalah (setuju) maka akan di buat surat Perjanjian Bersama (PB) yang akan di tanda tangani kedua belah pihak dan juga kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi[7].

Proses Permohonan Pencatatan Perselisihan tenaga kerja di bidang Pembinaan Hubungan Industrial masih menggunakan formulir yang di tulis tangan/manual dengan datang langsung ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Proses pengaduan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan proses pengecekan dengan tindak lanjut yang membutuhkan personal yang cukup banyak, dalam memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, maka di buatlah formulir Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial untuk Pelaporan Permasalahan tenaga kerja berbasis online yang dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan Pelaporan[8]. Penggunaan formulir berbasis online berpengaruh baik bagi kedua belah pihak antara Pelapor dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan mengisi laporan secara online, maka laporan akan terbaca langsung pada email bidang Pembinaan Hubungan Industrial[9]. Dalam rangka memberikan pengetahuan kepada staf Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi bidang Pembinaan Hubungan Industrial terkait dengan proses pembuatan dan pengelolaan google form perlu di adakan pelatihan dan pendampingan pembuatan google form sebagai media pengaduan permasalahan tenaga kerja. Yang di mana link google form di sebarkan melalui media sosial Dinas dan persorangan, yaitu melalui status whatsapp, facebook dan media sosial lainnya[10].

Dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan google form sebagai media pelaporan permasalahan tenaga kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di bidang Pembinaan Hubungan Industrial [11]. Dilakukan dengan beberapa tahapan di antaranya perencanaan, analisis kebutuhan,

menjelaskan tujuan kegiatan, menentukan konsep kegiatan, pelatihan penggunaan google formulir, evaluasi kegiatan, dan pembuatan laporan dimana tujuan dari pelatihan dan pendampingan pembuatan google form ini dapat memberikan pengetahuan dan kemudahan daalam melakukan proses pengaduan, sehingga pelapor tidak harus datang ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk melaporkan permasalahannya, namun cukup mengisi formulir secara online melalui gawai yang mereka miliki[12].

## 2. METODELOGI PELAKSANAAN

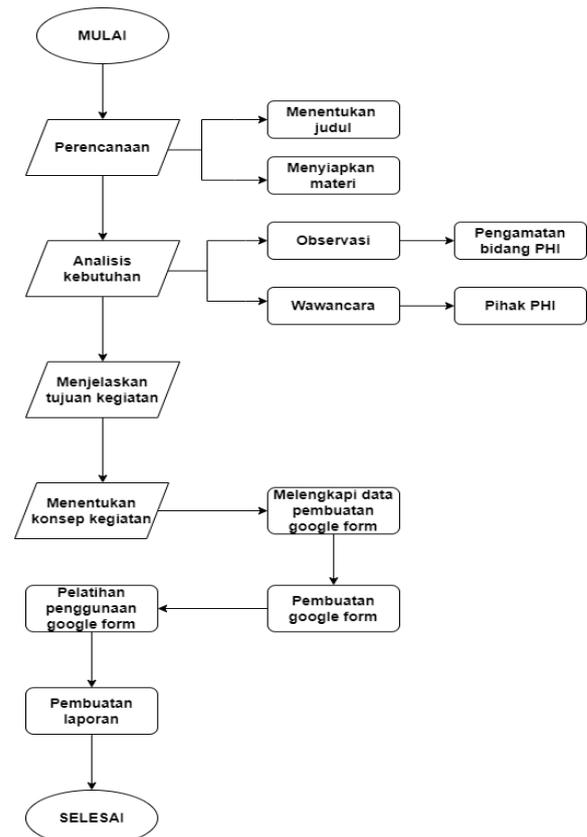
Metode dalam pelaksanaan pelatihan ini di mulai dari observasi atau pengamatan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Lombok Tengah khususnya di bidang Pembinaan Hubungan Industrial untuk memperoleh data dan informasi tentang Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial dan penyelesaian masalah, kemudian menentukan metode pengumpulan data yaitu dengan mewawancarai pihak bidang Pembinaan Hubungan Industrial yaitu Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda untuk mendapatkan data dan informasi tentang Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial dan penyelesaian masalah tenaga kerja, setelah data dan informasi tentang pelaporan dan penyelesaian masalah tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi khususnya di bidang Pembinaan Hubungan Industrial terkumpul, dengan ini kami menggunakan pelatihan sederhana yang bermaksud memberikan gambaran tentang program Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial tentang pelaporan permasalahannya secara lebih mudah melalui google formulir, di mana google formulir ini bertujuan untuk mempermudah pelaporan tenaga kerja dalam melaporkan permasalahan dan permohonan dapat di catat langsung dalam bidang Hubungan Industrial [13].

Setelah kegiatan pelatihan terlaksana kemudian ada kegiatan mengevaluasi kegiatan PKM dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk menerima feedback dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga kami pelaksana PKM dapat melakukan

perbaikan untuk pelatihan berikutnya. Tahapan akhir dalam kegiatan ini yaitu dengan melakukan penyusunan laporan kegiatan dan publikasi kegiatan[14]. dalam pembuatan google formulir akan di jelaskan secara langsung mulai dari langkah-langkah dan juga penjelasan tentang pengertian google formulir, proses pembuatan google formulir, hingga hasil dari google formulir ,dan juga cara pengisian google formulir sampai jawaban yang sudah terisi pada google formulir. Data-data yang digunakan dalam pembuatan Google Form ini merupakan data resmi dari bidang Pembinaan Hubungan Industrial di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kab.Lombok Tengah[15]. Adapun pembuatan Google Formulir dalam Pengisian pelaporan ini memiliki tahapan sebagai berikut [16]:

1. Buka aplikasi Google Chrome pada komputer
2. Cari Google Drive.
3. Klik Drive
4. Buat Formulir Baru
5. Kemudian, Isi judul Formulir
6. Tambahkan pertanyaan di bagian bawah setelah judul terisi
7. Tambahkan untuk pengisian jawaban, pilihannya Jawaban Singkat dan Paragraf
8. Jika Pertanyaan sudah selesai terisi, kemudian klik Kirim
9. Google Formulir selesai, link di copy dan di sebarkan untuk pengisian Formulir
10. Untuk melihat respon dengan membuka tautan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari Pembuatan dan Pelatihan google formulir Melalui Observasi, Wawancara, Pelatihan, diskusi dan tanya jawab yang berlangsung selama beberapa hari saat kegiatan pelatihan berlangsung. Kegiatan pelatihan ini memberikan hasil sebagai berikut [16]:

1. Dapat mempermudah staf Pembinaan Hubungan Industrial dalam pengecekan laporan masuk
2. Membantu tenaga kerja SP/SB lebih efisien dalam melakukan Pelaporan
3. Meningkatkan kualitas pelayanan
4. Mengenalkan kepada tenaga kerja tentang formulir berbasis online
5. Meningkatkan nilai efektivitas bair Pelapor dan juga penerima Laporan .



**Gambar 2.** Kegiatan Wawancara Dan Observasi

Gambar di atas merupakan kegiatan pertama kali yang kami lakukan yaitu wawancara dan observasi, dengan mewawancarai bapak Mediator Hubungan Industrial Ahli Muda di bidang Pembinaan Hubungan Industrial, kami mendapatkan banyak pengetahuan dan informasi khususnya tentang Pelaporan dan Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial antara tenaga kerja dengan perusahaan tempat bekerja.

Selanjutnya yaitu kegiatan pelatihan yang dilakukan di hari berikutnya setelah wawancara dan observasi selesai, pelatihan ini dimulai dari menjelaskan tentang apa itu google formulir, cara menggunakan, fitur apa saja yang tersedia di dalamnya, sampai penjelasan langkah-langkah pembuatan google formulir.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan Pembuatan Google Formulir

Berikutnya kegiatan pelaksanaan pembuatan google formulir melalui komputer di bidang

Pembinaan Hubungan Industrial, yang tujuannya agar pelaporan Permohonan Pencatatan Perselisihan tenaga kerja SP/SB bisa langsung terbaca pada sistem/komputer di bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan bisa di proses dengan cepat.

Berikut merupakan hasil dari pelatihan yang telah di laksanakan di bidang Pembinaan Hubungan Industrial.



**Gambar 4.** Grafik Tingkat Kepahaman

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberikan motivasi kepada tenaga kerja, SP/SB untuk mampu berdigitalisasi demi mempermudah pelaporannya, serta membagikan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial yaitu google formulir berbasis online bagi para tenaga kerja, di lihat dari grafik tahap evaluasi awal yang masih kurang faham dengan penggunaan google formulir berbasis online yaitu masih di angka 95% untuk yang sangat belum faham, dan selama kegiatan pelatihan dan pembuatan google formulir ini berlangsung kini dapat memberikan beberapa peningkatan dari tingkat kephahaman yaitu 98% untuk yang sangat faham dan 5% untuk yang tidak faham, begitu juga dengan tingkat kepuasan pengguna atau pelapor yaitu berada di angka 85%.

#### 4. KESIMPULAN

Permasalahan yang ada di Bidang Pembinaan Hubungan Industrial yaitu tenaga kerja atau pelapor yang masih minim dalam penggunaan media sosial di era digital saat ini dalam proses Permohonan Pencatatan Perselisihan. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memberikan motivasi kepada tenaga kerja, SP/SB untuk mampu berdigitalisasi demi mempermudah pelaporannya, serta membagikan pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial yaitu google formulir berbasis online bagi para tenaga

kerja, di lihat dari grafik tahap evaluasi awal yang masih kurang faham dengan penggunaan google formulir berbasis online yaitu masih di angka 95% untuk yang sangat belum faham, dan selama kegiatan pelatihan dan pembuatan google formulir ini berlangsung kini dapat memberikan beberapa peningkatan dari tingkat kepahaman yaitu 98% untuk yang sangat faham dan 5% untuk yang tidak faham, begitu juga dengan tingkat kepuasan pengguna atau pelapor yaitu berada di angka 85% dalam Permohonan Pencatatan Perselisihan Hubungan Industrial di bidang Pembinaan Hubungan Industrial pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Lombok Tengah.

## 5. REFERENSI

- [1] S. S. Eri Setiawan, Netti Herawati, "Sosialisasi Penggunaan Google Form Bagi Perangkat Desa dan Guru Sido Makmur." pp. 20–23, 2022.
- [2] T. Mardiana and A. Wiyat Purnanto, "Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi," *Proceeding 6th Univ. Res. Colloq. 2020 Seri Pengabdi. Kpd. Masy.*, pp. 183–187, 2020.
- [3] H. Yugaswara, S. Suhaeri, and H. Hayurani, "Pelatihan Pembuatan Soal Test Menggunakan Aplikasi Google Form," *Info Abdi Cendekia*, vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: <http://iac.yarsi.ac.id/index.php/iac/article/view/39>
- [4] B. I. Muhammad Ridlo Yuwono, Eric Kunto Aribowo, Fery Firmansah, "PELATIHAN ANBUSO, ZIPGRADE, DAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALTERNATIF PENILAIAN PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–61, 2020.
- [5] N. L. S. H. Seli Marlina Radja Leba, "PELATIHAN MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH BERBASIS GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN," *KOMMAS J. Pengabdi. Kpd. Masyarakat, Univ. Pamulang*, vol. 1, no. 2, pp. 42–46, 2022.
- [6] D. Pangga, S. Ahzan, S. Gummah, D. S. B. Prasetya, and S. Hidayat, "Pembuatan Soal Online di Google Form Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang," *Lambung Inov. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 2, pp. 69–74, 2021, doi: 10.36312/linov.v6i2.551.
- [7] Y. A. M. Nurmasari, "Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Mediasi di Kecamatan Tembilahan," *Publika J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 5, no. 2, pp. 181–189, 2019.
- [8] H. Kasra, "KEUANTUNGAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN PEKERJA DAN PENGUSAHA DILUAR PENGADILAN DALAM MEWUJUDKAN HUBUNGAN INDUSTRIAL YANG HARMONIS," *J. Huk. Doctrin.*, pp. 1–23, 2020.
- [9] K. Fikriyah, "PERAN MEDIATOR DALAM PENYELESAIAN PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik)," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 3, pp. 1–4, 2020.
- [10] R. G. Wardhana, "HAMBATAN SERIKAT PEKERJA DALAM PENYELESAIAN Kehidupan manusia ditandai dengan adanya kebutuhan yang harus dipenuhi termasuk kebutuhan dasar untuk dapat mencapai kesejahteraan . Salah satu upaya yang dilakukan khususnya kebutuhan dasar adalah dengan bekerja," pp. 112–126, 2019.
- [11] R. M. Yusron, R. Wijayanti, and A. T. Novitasari, "Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi," *Publ. Pendidik.*, vol. 10, no. 3, p. 182, 2020, doi: 10.26858/publikan.v10i3.15055.
- [12] W. W. Astuti, "Pelatihan Pembuatan Soal Menggunakan Google Formulir Di SDN Batangkaluku," *JTCSA J. Train. Community Serv. Adpertisi*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2021.

- [13] E. Setiawan, N. Herawati, and S. Saidi, "Sosialisasi Penggunaan Google Form Bagi Perangkat Desa dan Guru Sido Makmur," *J. Pengabd. Masy. BUGUH*, vol. 2, no. 2, pp. 20–23, 2022.
- [14] D. D. Lestari and R. Apriani, "Mengenal Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Secara Mediasi," *JUSTITIA J. Ilmu Huk. Dan ...*, vol. 8, no. 6, pp. 1710–1719, 2021.
- [15] K. Imtihan, M. Taufan, A. Zaen, H. Fahmi, and M. Ashari, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Untuk Penilaian Akhir Semester," vol. 1, no. 4, pp. 575–581, 2022, doi: 10.55123/abdikan.v1i4.1136.
- [16] W. Bagye *et al.*, "Pelatihan tukang biogas sebagai upaya peningkatan kebersihan desa wisata bonjeruk," vol. 3, pp. 299–307, 2022.